

## **Pembinaan Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pemasaran Secara Digital Sesuai Pasal 1 Angka 26 UU KUP Pada UMKM Di Kabupaten Belitung**

Dini Oktariani<sup>1</sup>, Tsulis Amiruddin Zahri<sup>2</sup>, Darus Altin<sup>3</sup>, Dony Yanuar<sup>4</sup>

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>1</sup>email corespondensi, [Dini-oktariani@ubb.ac.id](mailto:Dini-oktariani@ubb.ac.id)

### **Article History**

**Received : 30/09/2022**

**Revised : 09/10/2022**

**Accepted : 31/10/2022**

**Abstract :** Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) is an economic sector that has a large enough role in the national economy. The development of the number of SMEs from year to year is increasing. The development of MSME in Belitung Regency has only been seen from the increasing number of MSMEs, but financially only a few MSMEs have experienced development. One of the problems that often occurs by MSME business actors is about financial management for MSME in Kab. Belitung. The benefits of simple bookkeeping for MSME actors are in terms of administration and ease of work for MSME actors. The reasons MSMEs do not use simple bookkeeping are, among others, considered something difficult and unimportant. Some MSME actors said that without simple bookkeeping their business would still run smoothly. The target of this special program is education through socialization about the mentoring program offered in the form of simple bookkeeping training for MSMEs. The bookkeeping taught is simple bookkeeping that is adapted to Article 1 number 26 of the KUP Law on conditions in MSME, but does not deviate from existing standards and regulations. This assistance is intended for MSMEs in Belitung Regency.

### **Keywords**

Financial Statements, Simple Bookkeeping, MSME

### **Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran cukup besar dalam perekonomian nasional. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ketahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM di Kabupaten Belitung baru terlihat dari jumlah UMKM yang bertambah, namun secara finansial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya melakukan pengelolaan

pembukuan sederhana dan pemasaran secara digital. Salah satu permasalahan yang sering terjadi oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan pembukuan pada UMKM di Kab. Belitung. Dampak dari diabaikannya pengelolaan pembukuan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode pembukuan yang efektif, kemungkinan besar pelaku UMKM tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh.

Menurut Gunaedi, dkk (2018) kendala utama yang dihadapi UMKM saat ini selain aspek pemasaran yang

sulit juga akses ke lembaga keuangan karena masih banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar. Sedangkan menurut Marfuah, dkk (2018) salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang pemasaran dan keuangan, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang dibagian pembukuan atau akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Pelaku UMKM masih mengalami kendala untuk memasarkan produk dengan strategi yang tepat sehingga terjadi penambahan biaya terkait pembukuan dan pemasaran. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor penting bagi keberhasilan UMKM.

Menurut Abdullah Mubarak (2011), manfaat yang diperoleh UMKM bila menyusun informasi laporan keuangan antara lain: a. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu. b. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. c. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya. d. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu. e. Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Melihat manfaat pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pembukuan untuk usahanya sangat penting untuk mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal administrasi dan mempermudah pekerjaan pelaku UMKM. Namun, masih banyak UMKM

yang belum memiliki administrasi yang benar dalam pembukuaannya, sehingga dalam menunjang kegiatan bisnisnya belum secara maksimal. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan pembukuan sederhana antara lain adalah dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa adanya pembukuan yang sederhana bisnis mereka tetap berjalan lancar. Kebanyakan pelaku UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha yang ada sering disatukan atau digabungkan dengan keuangan keluarga. Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatan dan pengeluaran perhari atau perbulan.

Semua transaksi yang mereka lakukan hanya diperkirakan dengan mengandalkan daya ingat. Artinya, pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan yang masih kurang karena kebanyakan dalam menjalankan usahanya dengan apa adanya dalam arti yang penting usahanya jalan, sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang menjalankan usaha sudah lama berjalan tetapi tidak berkembang dan tidak ada pertumbuhan seiring waktu atau lamanya usaha yang mereka jalankan (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tentunya hal ini membutuhkan solusi dengan mengadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan secara sederhana. Program pendampingan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM. Pembukuan yang diajarkan adalah pembukuan sederhana yang

disesuaikan dengan Pasal 1 angka 26 UU KUP keadaan di UMKM, namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pendampingan ini ditujukan bagi UMKM di Kabupaten Belitung.

Mengacu pada uraian analisa situasi persoalan UMKM di kabupaten Belitung, maka diperlukan pendampingan pembukuan sederhana yang sesuai dengan Pasal 1 angka 26 UU KUP untuk UMKM di Kabupaten Belitung. Hal ini dilakukan sebab UMKM di kabupaten Belitung belum menerapkan sistem manajemen dengan baik dalam keuangan yang mereka kelola. Maka diharapkan dengan pendampingan pembukuan sederhana yang sesuai dengan Pasal 1 angka 26 UU KUP untuk UMKM ini bisa memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM dan bisa diterapkan pada bisnis mereka.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat di desa Tanjung Pendam Kab. Belitung, yakni sebagai berikut:

- 1) Pemberian materi tentang pengenalan pembukuan sederhana dan pemasaran secara digital. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat yang mempunyai UMKM di desa setempat dan difasilitasi oleh Dinas Permodalan Koperasi Dan Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah Kab. Belitung;
- 2) Memberikan pemahaman bagaimana menyusun pembukuan sederhana dan pemasaran secara digital dengan baik dan tepat;
- 3) Memberikan pelatihan atau praktek kepada UMKM untuk melakukan pembukuan sederhana dan

pemasaran secara digital yang bertujuan untuk memberikan pengarahannya tentang pentingnya pemasaran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mitra dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah pelaku UMKM yang ada di Tanjung Pendam, Kab, Belitung dan dibantu oleh Dinas Permodalan Koperasi Dan Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah Kab. Belitung. Untuk sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini juga di paparkan oleh dosen Manajemen selaku praktisi serta akademisi. Hal ini dirasa perlu karena pengembangan inovasi serta wawasan ilmu mengenai administrasi para pelaku UMKM dan pemasaran produk secara digital sangat membantu pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatannya dimasa yang akan datang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada bulan April Tahun 2022, dengan melakukan koordinasi dengan mitra, yakni Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab. Belitung dengan judul Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan UMKM Di Kab. Belitung. Pengabdian ini bertujuan agar pelaku UMKM di Kab. Belitung khususnya Tanjung Pendam mendapatkan edukasi tentang bagaimana cara pembukuan sederhana dan pemasaran secara digital sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaku UMKM juga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang sudah disampaikan oleh narasumber dengan baik dan berlanjut.

Maka Pentingnya edukasi dan sosialisasi tentang Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan UMKM Di Kab. Belitung khususnya Tanjung Pendam sangatlah penting, mengingat

pelaku UMKM masih ditemukan tidak menggunakan pembukuan sederhana atau laporan pembukuan yang semestinya diterapkan oleh disetiap pelaku usaha. Hal yang harus ditekankan dalam kegiatan ini adalah, pelaku UMKM jangan hanya mempelajari teori yang diperoleh dari pelatihan saja, tetapi penting juga untuk menerapkannya secara langsung dalam usahanya sehari-hari. Sehingga mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui seberapa untung dan ruginya, serta administradsinya lebih rapi dan jelas.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana Di Gedung PLUT KUMKM Kab. Belitung



Gambar 2. Foto Bersama Tim UBB Usai Pelatihan Pembukuan Sederhana Di Gedung PLUT KUMKM Kab. Belitung

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang belum

menggunakan pembukuan sederhana atau laporan pembukuan yang semestinya diterapkan oleh disetiap pelaku usaha. Maka pentingnya bagi kami selaku akademisi memberi penyuluhan, atau edukasi tentang bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan sederhana, sehingga bisa mempermudah pelaku usaha untuk membuat administrasinya lebih rapi dan lebih jelas.

Dan dapat kami simpulkan dari berbagai uraian di atas bahwa kegiatan pendampingan ini dapat diterima oleh masyarakat Kab. Belitung, khususnya Tanjung Pemdam yang dibuktikan dengan cukup banyaknya masyarakat yang tertarik dan hadir pada kegiatan pendampingan ini. Serta pihak yang terkait seperti Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab. Belitung sangat memberi support yang begitu besar dalam program ini.

## Saran

Saran di dalam pengabdian ini adalah tindak lanjut dari keberlangsungan program yang mana akan lebih bermanfaat bagi peserta kegiatan. Serta kegiatan pengabdian ini harus memiliki progress meskipun telah berakhir, sehingga pelaku UMKM terus bisa dibimbing bagaimana proses pembuatab laporan keuangannya secara sederhana.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung atas pendanaan pengabdian melalui Skema Pangabdian Kepada Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) pada Tahun 2022 dengan Nomor Kontrak Pegabdian LPPM No: 299.O/UN50/L/PM/2022, terimakasih

juga kepada Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab. Belitung atas kesediaannya memeberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian di Tanjung Pendam, serta semua pihak yang mendukung selesainya penelitian ini.

tanggal 12 November 2021 pukul 13.30 WIB.

## Daftar Pustaka

- Gunaedi, dkk. 2018. UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ISBN: 978-602-73114-5-9 (online)
- Hamidah, Qotrunnada Ratri dkk. 2019. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. 4th National Seminar on Educational Innovation (SNIP 2019). SHEs: Conference Series 2 (1) (2019) 345 – 349.
- Marfuah, dkk. 2018. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandandi Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. Jurnal Solma Vol.7
- Mubarok Abdulloh, Faqihudin, 2011, Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Penerbit: Suluh Media, Tangerang
- Seputar Pengatahuan. 2019. *Etika Bisnis: Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Prinsipnya*.
- Widhiastuti, dkk. 2019. Modek Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3 No.1

<https://www.seputarpengatahuan.co.id/2019/09/etika-bisnis.html>, diakses pada